



**RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
(R A K B)
TAHUN 2026**

PT. Sarana Jambi Ventura

Jl. Kapten Pattimura No. 119 – 36129

Telp : 0741-668388 / 668389

DAFTAR ISI	2
I. Umum	3
II. Ringkasan Eksekutif	6
III. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
IV. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	14
V. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	24
VI. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	28

I. UMUM

PT. Sarana Jambi Ventura (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 22 Mei 1995 dengan Akta Nomor 40, dibuat oleh Nany Ratna Wirdanialis, SH, Notaris di Jambi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Nomor C2-8234.HT.01.01 tanggal 14 Juli 1995.

Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Modal Ventura berbasis pinjaman (Venture Debt Corporation) yang ada di Indonesia akan terus berupaya agar dapat menjalankan misinya untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya di Provinsi Jambi. Komitmen Perseroan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap dilaksanakan secara optimal, yakni tidak terbatas hanya dalam hal pemberian pembiayaan saja, melainkan juga berupaya memberikan dampingan untuk peningkatan kemampuan administrasi dan manajemen, sesuai dengan kondisi SDM Perseroan dan anggaran yang tersedia. Bukan hal yang mudah untuk menjaga kelangsungan dan mengembangkan usaha Perseroan di tengah kondisi ekonomi regional maupun nasional dengan tingkat persaingan yang cukup tinggi di segmen ini baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun Industri Jasa Keuangan lain yang jumlahnya terus bertambah di Provinsi Jambi.

Menyikapi kondisi ini, maka Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2026 yang realistis, namun tetap optimis dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Untuk itu dalam menyusun RAKB untuk tahun-tahun ke depan, Perseroan akan fokus pada upaya perbaikan kinerja serta pemenuhan keputusan-keputusan yang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan ketentuan-ketentuan yang di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terutama dalam hal Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Perbaikan Kinerja Keuangan

Perseroan menyadari betul bahwa kinerja keuangan Perseroan masih belum menggembirakan. Perseroan akan terus memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain :

- Meningkatkan pertumbuhan pembiayaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (Prudent) sehingga tingkat Non-Performing Financing (NPF) diharapkan dapat ditekan sehingga memenuhi kriteria yang di tetapkan dalam POJK berkenaan dengan pemenuhan Tingkat Kondisi Keuangan dengan kriteria minimal Baik.

- Mencari sumber-sumber pendanaan baru yang kompetitif baik dari Perbankan, BUMN serta Investor-investor lain sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik sehingga Visi dan Misi Perseroan dapat di capai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
 - Melakukan peningkatan kualitas Aset, yakni dengan memperbaiki Non Performance finance (NPF) tidak lebih dari yang ditetapkan dalam POJK. Salah satu upaya perbaikan NPF, Perseroan akan melakukan upaya pencegahan terhadap Calon Debitur (Cadeb) bermasalah dengan meningkatkan mitigasi resiko salah satunya melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK untuk mencegah Cadeb bermasalah.
Selain itu Perseroan juga melakukan melakukan tindakan yang tegas dan cepat dalam penanganan Debitur yang masuk kategori NPF dengan berpedoman pada Perjanjian Pembiayaan yang dibuat antara Perseroan dengan Debitur.
 - Melakukan pembiayaan dengan tetap fokus pada bisnis-bisnis yang menjadi primadona dalam kegiatan usaha di Jambi yang berkaitan dengan usaha Perkebunan, Pertanian, Perdagangan dan Jasa lainnya.
2. Meningkatkan *Market Share*
Perseroan akan fokus pada pembiayaan usaha Produktif sesuai amanah POJK No. 25 Tahun 2023, dimana Perseroan akan melakukan pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk itu Perseroan akan terus melakukan pengembangan pasar (*Market share*) yang saat ini masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya informasi tentang kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan. Untuk itu Perseroan akan meningkatkan kegiatan Inklusi dan Edukasi yang saat ini dirasa masih kurang.
Perseroan juga terus mengoptimalkan platform-platform digital yang sudah ada untuk mendukung kegiatan pemasaran Produk yang di tawarkan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan lain-lain.
3. Meningkatkan Kualitas SDM dan Budaya Kerja Perusahaan
Kualitas Sumber Daya Manusia adalah salah satu penentu keberhasilan dari strategi yang diterapkan, baik itu strategi Perusahaan maupun strategi unit bisnis Perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya hal ini, dan untuk itu Perseroan akan terus melakukan peningkatan kualitas SDM dengan mengoptimalkan anggaran yang ada untuk memberikan pelatihan. Perseroan juga akan terus meningkatkan budaya kerja dengan terus memberikan pelatihan motivasi untuk seluruh karyawan yang telah berlangsung cukup baik dan akan terus ditingkatkan baik itu secara kualitas maupun kuantitas nya.
4. Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi
Perseroan akan terus mengembangkan teknologi informasi yang telah diterapkan. Hal ini tidak bisa di hindari lagi agar kegiatan usaha Perseroan dapat terus bertahan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain. Diakui bahwa teknologi informasi yang digunakan Perseroan masih sangat terbatas dibandingkan dengan

lembaga keuangan lain. Perseroan menyadari diperlukan biaya yang besar untuk meningkatkan dan menerapkan teknologi informasi yang tepat untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, untuk itu akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan.

Dengan dukungan PT Bahana Artha Ventura (BAV) sebagai pemegang saham pengendali, Perseroan akan terus memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan teknologi Informasi yang telah ada. Saat ini Perseroan telah menerapkan sistem administrasi investasi berbasis teknologi informasi yaitu *Focus Loan Management System* (FLMS) dan *Sistem Modal Ventura* (Simovent) yang terus disempurnakan merujuk pada aturan Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan keuangan Perseroan serta platform lain berupa sistem pelaporan baik yang disediakan BAV, Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK sebagai pendukung pelaksanaan berbagai aktivitas operasional Perseroan.

II. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- **Visi Perusahaan**

“ Maju bersama Mitra untuk menjadi Perusahaan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi solusi Pendanaan Usaha yang dikenal di Kota Jambi dan masuk kategori Sehat “.

- **Misi Perusahaan**

“ Melakukan Pembiayaan Usaha Produktif dengan pelayanan Prima pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

- **Strategi Bisnis Perusahaan**

a. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus pada UMKM, diharapkan dapat terus berkembang ditengah persaingan dengan lembaga pembiayaan lainnya dalam upaya meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan.

b. Arah kebijakan Perusahaan.

Semua kebijakan Perseroan dilakukan dengan tujuan agar senantiasa dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha khususnya UMKM serta memberikan nilai lebih bagi *stakeholder*, dengan tetap berlandaskan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap keputusan dan

kebijakan yang diambil dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah sangat dinamis.

c. Strategi pengembangan bisnis

Melakukan pembenahan secara terus menerus, dimana akan fokus kepada upaya peningkatan pelayanan kepada debitur, perbaikan sistem dan prosedur, perubahan dan penyesuaian struktur organisasi, perbaikan kualitas analisis pembiayaan agar keputusan pembiayaan lebih tepat, pembinaan terhadap debitur serta pengendalian biaya agar lebih efisien.

2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Sejalan dengan visi Perseroan yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Perusahaan pembiayaan yang menjadi solusi Pendanaan Usaha yang dikenal di Kota Jambi dan masuk kategori Sehat dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk merealisasikan ini, Perseroan membuat suatu rencana kerja yang komprehensif yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RBT) yang di dalamnya memuat antara lain :

1. Perseroan akan melakukan implementasi POJK No 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Modal Ventura.
2. Perseroan juga akan fokus memperbaiki Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan dengan target selambat-lambatnya pada awal triwulan I Tingkat Kondisi Keuangan Perseroan sudah menjadi baik dan Sanksi pembekuan kegiatan usaha di cabut.
3. Perseroan berencana akan terus berupaya melakukan kegiatan usaha dengan skema pembiayaan Usaha Produktif.
4. Perseroan belum berencana untuk melaksanakan kegiatan usaha lain, dan rencana pengelolaan dana Ventura yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Perseroan akan menerapkan seluruh aturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan aturan internal dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan, di bidang Teknologi informasi antara lain :
 - Penggunaan Focus Loan Management System (FLMS) dan dan *Sistem Modal Ventura* (Simovent) yang terus disempurnakan merujuk pada aturan Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan keuangan Perseroan.
 - Penerapan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).
 - Pelaporan dengan sistem elektronik seperti SIPEDULI, SIJINGGA, SILARAS, SIPESAT DAN SIPO dari OJK.
 - Untuk meningkatkan jumlah pembiayaan, Perseroan telah melakukan pemasaran intensif terutama untuk pembiayaan usaha produktif dengan batas bawah pembiayaan Rp. 50 juta dan batas maksimal mengikuti ketentuan sebagai Venture Debt Corporation (VDC).

- Perseroan akan melakukan perbaikan NPF dengan melakukan upaya-upaya penyelesaian Debitur bermasalah dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan, pengambilalihan jaminan dan melakukan lelang terhadap aset jaminan Debitur melalui KPKNL dan pengadilan.

Perseroan akan menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudent*) sehingga tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) diharapkan tetap dapat terkendali.

- Perseroan akan memaksimalkan pendapatan baik operasional maupun non operasional, serta melakukan pengendalian biaya yang selektif dengan tanpa mengurangi kelancaran kegiatan Operasional dengan melakukan penghematan pada pos-pos biaya yang membebani biaya operasional seperti biaya Umum dan Administrasi, biaya perjalanan, biaya komunikasi dan lain-lain.

Seluruh tujuan yang tertuang dalam RKAB ini diharapkan dapat terlaksana dalam kegiatan Operasional Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan

3. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk target waktu (timeline) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, 3 (tiga) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT).

1) Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun

- Melakukan tata kelola perusahaan dengan baik sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam POJK dan SE OJK.
- Meningkatkan pembiayaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudent*) sehingga tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dapat memenuhi standar yang ditetapkan OJK.
- Perseroan akan menjaga tingkat ekuitas sesuai dengan yang ditetapkan dalam POJK.
- Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dengan terus memperbaiki tingkat *Return*, *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Perseroan yang menjadi tolak ukur bagi investor agar mau menanamkan modalnya di Perseroan.
- Perseroan akan mencari sumber-sumber pendanaan baru yang kompetitif baik dari Perbankan, BUMN serta investor-investor lain sehingga visi dan misi Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun

- a. Terus berusaha semaksimal mungkin menjaga tingkat NPF minimal sesuai dengan yang ditetapkan dalam POJK.
- b. Perseroan akan terus mencari sumber pendanaan baru yang kompetitif baik dari Perbankan, BUMN serta investor-investor lain sehingga visi dan misi Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik

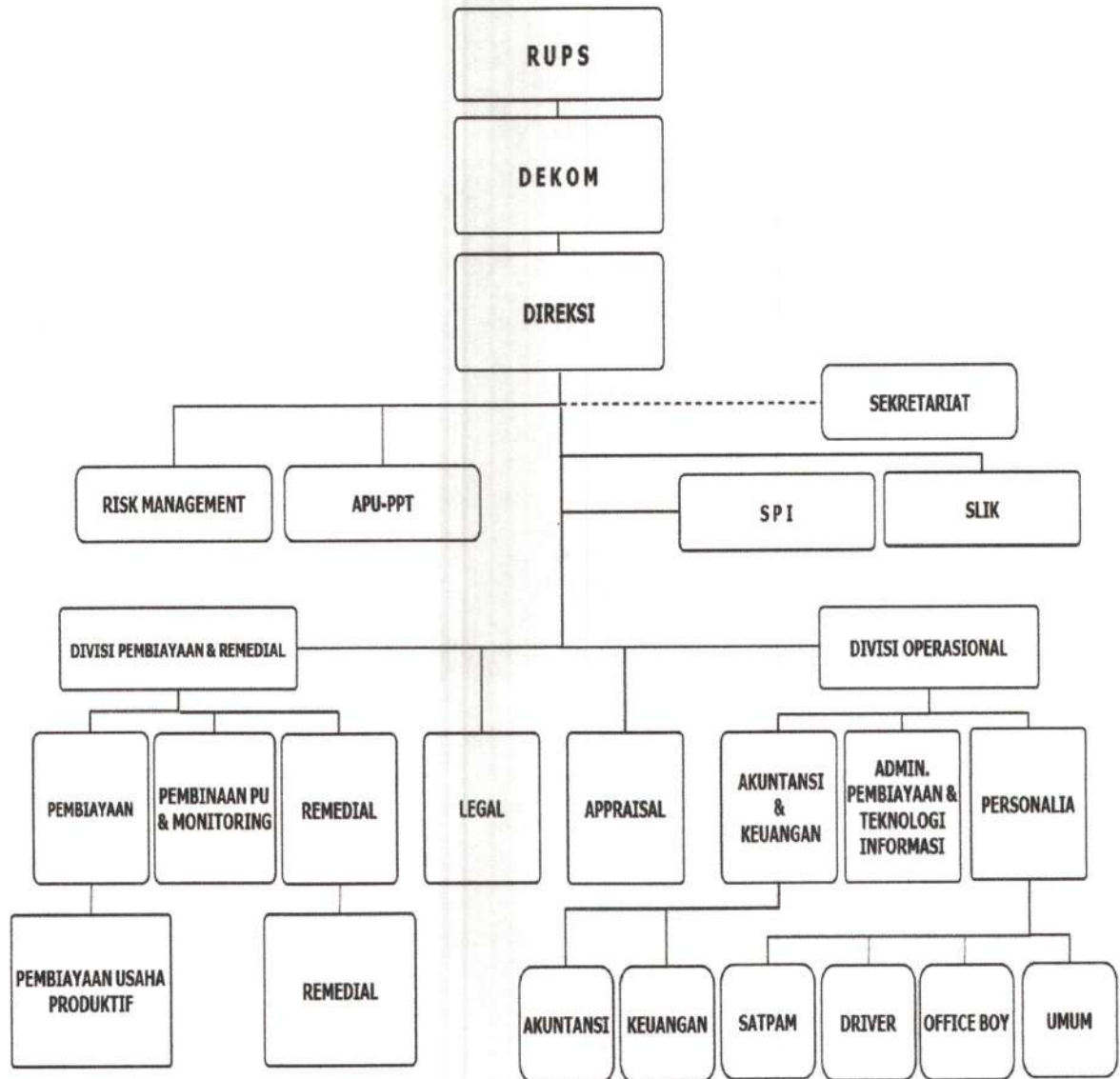
3) Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun

- a. Perseroan semaksimal mungkin akan memenuhi ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam peraturan OJK tentang kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura.
- b. Perseroan akan terus melakukan upaya-upaya korporasi terutama dalam penguatan permodalan dengan berkoordinasi dengan PT. Bahana Artha Ventura selaku pemegang saham pengendali, BUMN dan pemangku kepentingan lain yang selama ini peduli dalam pengembangan UMKM.
- c. Perseroan akan meningkatkan penerapan teknologi berbasis digital dalam mendukung kegiatan usahanya. Rencana ini akan dilakukan secara bertahap khususnya di bagian administrasi pembiayaan dan sistem pelaporan.
- d. Perseroan akan melakukan peningkatan kompetensi SDM agar mampu menghadapi perubahan dan perkembangan industri jasa keuangan yang sangat dinamis dengan memberikan pelatihan untuk semua level baik itu pelatihan diluar atau pun di dalam perusahaan.

4. Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Untuk mewujudkan Rencana aksi kerja keuangan berkelanjutan ini maka Perseroan telah membentuk struktur organisasi Perseroan yang diyakini mampu menjalankan rencana ini seperti tergambar sebagai berikut :

Struktur Organisasi



Struktur organisasi ini pun akan selalu di evaluasi sebagai salah bagian sistem pengendalian manajemen apakah efektif dan efisien untuk merealisasikan Visi, Misi dan tujuan Perseroan.

6. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan melibatkan seluruh lini bisnis dalam merealisasikan rencana aksi keuangan berkelanjutan. Namun ada bagian-bagian tertentu yang memiliki porsi lebih besar untuk mengambil tanggung jawab agar RAKB dapat terealisasi yaitu :

- Bagian Pembiayaan, bertanggung jawab agar target pembiayaan dapat tercapai.
- Bagian Remedial dan legal bertanggung jawab dalam menyelesaikan NPF baik dengan prosedur penyelesaian biasa seperti Collecting dan restrukturisasi usaha sampai upaya-upaya melalui jalur hukum (*litigasi*) melalui lelang atau pun putusan pengadilan dengan harapan usaha-usaha yang dalam posisi NPF dapat kembali lancar ataupun lunas. Peran bagian ini menjadi strategis dalam memperbaiki kinerja keuangan Perseroan terutama untuk memperbaiki NPF yang sangat tinggi dan diharapkan NPF dapat segera pada posisi yang wajar.

III. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyusun laporan keuangan dengan melibatkan bagian-bagian terkait untuk memberikan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif.

Bagian-bagian tersebut adalah :

No	Divisi /Bagian	Jenis Data	Rujukan
1	Bagian Pembiayaan	Rencana Pembiayaan tahun 2026	RBT tahun 2026
2	Bagian Remedial	Rencana Penyelesaian NPF Tahun 2026	RBT tahun 2026
3	Bagian Keuangan	Proyeksi Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, perubahan aset)	RBT tahun 2026
4	Bagian HRD	Rencana Perubahan Jumlah SDM dan pengembangan kualitas SDM	RBT tahun 2026
5	Bagian Administrasi Pembiayaan	Memaksimalkan Penerapan FLMS, Sistem Modal Ventura (Simovent) dan Penyusunan Laporan Bulanan dan Penerapan SLIK, SILARAS, APOLO, SIPO, SIPESAT	POJK
6	Bagian Legal	Penerapan ketentuan OJK antara lain : Penggunaan aplikasi SIJINGGA, SIPEDULI	POJK
7	APU-PPT	Penggunaan Aplikasi SIGAP	PPATK

IV. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana Strategis Bisnis;

Pelaksanaan rencana strategis Perseroan selalu memperhatikan semua komponen yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan baik internal maupun eksternal Perseroan.

Perseroan untuk 1 (satu) s/d 3 (tiga) tahun kedepan akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- d. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus pada UMKM, diharapkan dapat terus berkembang di tengah persaingan dengan lembaga pembiayaan lainnya untuk membantu meningkatkan pertumbuhan

sektor ekonomi dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan.

e. Arah kebijakan Perusahaan.

Semua kebijakan Perseroan dilakukan dengan tujuan agar senantiasa dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha khususnya UMKM serta memberikan nilai lebih bagi *stakeholder*, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah sangat dinamis.

f. Strategi pengembangan bisnis

Berbagai program pembenahan terus dilakukan, dimana akan difokuskan kepada upaya peningkatan pelayanan kepada Debitur, pembenahan sistem dan prosedur, perubahan dan penyesuaian struktur organisasi, perbaikan kualitas analisis pembiayaan agar keputusan pembiayaan lebih tepat, pembinaan terhadap Debitur serta pengendalian biaya agar lebih efisien.

Mengoptimalkan Kekuatan dan Peluang yang dimiliki Perseroan antara lain :

- Perseroan telah memiliki pasar yang cukup baik (*captive market*) yang akan terus dipertahankan dan dikembangkan khususnya untuk pembiayaan Produktif pada sektor UMKM.
- Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia yang cukup berpengalaman dalam pembiayaan UMKM, dan akan terus ditingkatkan kemampuannya dengan memberikan pelatihan.
- Perseroan telah menerapkan platform yang memudahkan akses pembiayaan dan akan terus dikembangkan agar Calon Debitur (Cadeb) dapat memanfaatkan seluruh Produk pembiayaan yang di tawarkan oleh Perseroan dengan menerapkan sarana teknologi informasi.
- Perseroan adalah lembaga pembiayaan resmi terdaftar di Depkum HAM dan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga seluruh aktivitasnya jelas mengikuti seluruh regulasi yang ditetapkan Pemerintah
- Perseroan memiliki kantor yang lokasinya cukup strategis sehingga dapat dengan mudah di akses oleh Calon Debitur.

Perseroan akan terus memperbaiki Kelemahan dan mengantisipasi Ancaman yang dihadapi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

Perseroan terus mencari sumber pendanaan Perseroan yang saat ini masih sangat tergantung pada pinjaman, baik dari Bank dan lembaga keuangan Non-Bank serta sebagai penyalur dana pogram kemitraan. Dana dari Bank memiliki suku bunga yang cukup tinggi dan jangka waktu nya sangat pendek (maksimal 36 bulan), sedangkan dana Program Kemitraan dari BUMN, Perseroan hanya mendapat margin yang terbatas dari tingkat Bunga yang diberikan. Untuk itu kedepannya

Perseroan akan terus memperbaiki tingkat kesehatan keuangan Perseroan terutama NPF atau tingkat pembiayaan bermasalah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat Laba operasional dan likuiditas Perseroan. Perbaikan Tingkat Kesehatan Keuangan juga diharapkan juga menjadi daya tarik Perseroan sehingga mampu Perseroan memperoleh pendanaan dari pihak lain dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif dan jangka waktu yang lebih lama.

Perseroan juga akan terus memperbaiki dan meningkatkan dukungan teknologi informasi untuk memperbaiki kinerja intern dan menghadapi persaingan, baik itu Bank dan Industri Keuangan Non-Bank, serta pelaku dibidang keuangan yang telah menggunakan berbagai platform dalam menjalankan usahanya. Penggunaan teknologi informasi ini sudah menjadi keharusan agar Perseroan mampu terus dapat bertahan dan berkembang.

2. Kapasitas Organisasi;

Perseroan akan terus mengembangkan organisasi untuk mendukung Visi , Misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan saat ini melakukan optimalisasi kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada dengan peningkatan kemampuan kerja, penguasaan informasi teknologi dan melakukan perputaran kerja (*job rotation*). Perseroan akan tetap melakukan penambahan secara ketat dan selektif untuk bagian-bagian tertentu yang diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis;

Indikator Keuangan

a. Format Indikator Keuangan Utama bagi PMV

No.	Indikator Keuangan ¹⁾	Aktual September 2025	Proyeksi		
			Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
1.	Total Aset	16,984,721,367	28,361,777,756	28,402,973,330	28,361,777,756
2.	Total Pembiayaan/ Penyertaan Modal Ventura	6,796,519,020	13,003,631,224	15,860,424,024	20,066,740,516
	a. Penyertaan Saham	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000
	b. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi	1,800,000,000	0	1,200,000,000	900,000,000
	c. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha	0	0	0	0
	d. Pembiayaan Usaha Produktif	4,876,519,020	12,883,631,224	14,540,424,024	19,046,740,516

	e. Kegiatan Usaha Lain Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	0	0	0	0
	f. Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah	0	0	0	0
3.	Penyertaan pada Dana Ventura	0	0	0	0
4.	Pinjaman Dalam Negeri	0	2,013,888,889	0	1,722,222,222
5.	Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
6.	Penerbitan Surat Berharga	0	0	0	0
7.	Ekuitas	16,391,165,995	25,335,105,161	25,272,813,882	25,793,676,235
8.	Laba (Rugi)	(542,856,082)	12,357,385,542	175,447,041	696,309,394
9.	Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga	0	0	0	0
	a. Pembiayaan Penerusan (Channeling)	0	0	0	0
	b. Pembiayaan Bersama (Joint Financing)	0	0	0	0
10.	Rasio Non Performing Financing/NPF Bruto	26.15%	15.89%	11.94%	9.29%
11.	Rasio Non Performing Financing/NPF Neto	2.50%	2.75%	0.89%	0.91%
12.	Rentabilitas				
	a, Return on Asset	-3.20%	43.57%	0.67%	2.45%
	b, Return on Equity	-3.31%	48.78%	0.69%	2.70%
	c, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	195.39%	66.25%	98.29%	84.78%
13.	Likuiditas				
	a, Current Ratio	146.31%	1311.49%	1091.71%	847.99%
	b, Cash Ratio	123.27%	1416.69%	1203.21%	837.49%
14.	Nilai Dana Ventura yang dikelola	0	0	0	0

Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif PMV

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif PMV

PosPos ¹⁾	Aktual September 2025	Proyeksi		
		Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasional	680,193,826	1,713,663,826	1,120,059,521	2,638,897,245
a. Pendapatan Kegiatan	680,193,826	1,713,663,826	1,120,059,521	2,638,897,245
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham	0	0	0	0

2) Pendapatan dari keuntungan penjualan aset penyertaan atau surat berharga	0	0	0	0
3) Pendapatan bunga dari kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi konversi	170,250,000	135,000,000	112,500,000	202,500,000
4) Pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (<i>start-up</i>) dan/atau pengembangan usaha	0	0	0	0
5) Pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan usaha produktif	509,943,826	1,578,663,826	1,007,559,521	2,436,397,245
b. Pendapatan Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah	0	0	0	0
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham	0	0	0	0
2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga	0	0	0	0
3) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi	0	0	0	0

PosPos ¹⁾	Aktual September 2025	Proyeksi		
		Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
4) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/ atau	0	0	0	0

5) Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil	0	0	0	0
c. Pendapatan dari Penyertaan	0	0	0	0
d. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura	0	0	0	0
e. Pendapatan dari Kegiatan	0	0	0	0
1) Pendapatan dari Kegiatan Jasa Berbasis	0	0	0	0
2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan OJK	0	0	0	0
f. Pendapatan Fee/Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (<i>Channeling</i>)	0	0	0	0
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan	102,576,900	1,448,298,371	150,000,000	270,000,000
1) Pendapatan Administrasi	35,350,000	80,000,000	50,000,000	90,000,000
2) Pendapatan Provisi	60,700,000	160,000,000	100,000,000	180,000,000
3) Pendapatan Denda	2,057,364	0	0	0
4) Pendapatan Operasional Lain Terkait Kegiatan Usaha PMV Lainnya	4,469,536	1,208,298,371	0	0
3. Pendapatan Operasional Lainnya	0	0	0	0

Pos-Pos ¹⁾	Aktual September 2025	Proyeksi		
		Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
4, Pendapatan Non Operasional	193,510,769	11,294,260,275	155,686,311	257,348,523
a, Pendapatan Bunga/Jasa Giro	30,708,455	14,800,000	154,133,333	254,600,000
a. Pendapatan Non Operasional Lainnya	162,802,314	11,279,460,275	1,552,977	2,748,523
Total Pendapatan	976,281,495	14,456,222,472	1,425,745,831	3,166,245,768
BEBAN				
1, Beban Operasional	1,529,445,285	2,094,936,930	1,248,348,790	2,466,036,374
a. Beban Bunga dan/atau Imbal Hasil	0	58,333,333	0	16,666,667
1) Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima	0	58,333,333	0	16,666,667

2) Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
3) Beban Imbal Hasil atas Pendanaan yang Diterima Berdasarkan Prinsip Syariah	0	0	0	0
b. Beban Premi atas Transaksi Swap	0	0	0	0
c. Beban Premi Asuransi	0	0	0	0
d. Beban Tenaga Kerja	1,082,163,871	1,395,703,587	774,106,590	1,513,849,180
1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan	1,022,473,396	1,299,403,587	625,606,590	1,218,349,180
2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja	1,828,600	36,300,000	19,500,000	37,500,000
3) Beban Tenaga Kerja Lainnya	57,861,875	60,000,000	129,000,000	258,000,000
e. Beban Pemasaran	0	0	0	0
f. Beban Penyisihan/Penyusutan	65,468,812	101,144,083	231,758,500	425,517,000
1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan/ Penyertaan	0	16,000,000	200,000,000	360,000,000
2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Investasi	0	0	0	0
3) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	65,468,812	85,144,083	31,758,500	65,517,000

Pos-Pos ¹⁾	Aktual September 2025	Proyeksi		
		Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
g. Beban Sewa	63,500,000	90,000,000	66,000,000	162,000,000
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	0	0	0	0
i. Beban Administrasi dan Umum	139,201,506	186,355,927	97,983,700	202,503,527
j. Beban Operasional Lainnya	179,111,096	263,400,000	78,500,000	145,500,000
2, Beban Non Operasional	2,850,000	3,900,000	1,950,000	3,900,000
Total Beban	1,532,295,285	2,098,836,930	1,250,298,790	2,469,936,374
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(556,013,790)	12,357,385,542	175,447,041	696,309,394
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
1. Pajak Tahun Berjalan -/-	0	0	0	0

2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	13,157,708	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	(542,856,082)	12,357,385,542	175,447,041	696,309,394
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0	0	0	0
1. Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
2. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	0	0	0	0
3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0
4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas	0	0	0	0
5. Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan	0	0	0	0
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(542,856,082)	12,357,385,542	175,447,041	696,309,394

Uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan :

- 1) Total Aset per 31 Desember 2025 diproyeksikan naik sebesar 66,98% atau sebesar Rp 11.377 juta jika dibandingkan realisasi per 31 September 2025. Hal ini antara lain disebabkan adanya rencana penambahan modal disetor dan penjualan aset berupa tanah dan bangunan Perseroan.
Proyeksi Total Aset per 31 Desember 2026 naik sebesar 0,15% atau sebesar Rp 41 juta jika dibandingkan proyeksi per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan pertumbuhan pembiayaan kepada debitur dan pinjaman kepada pihak ketiga.
- 2) Proyeksi Total Pembiayaan per 31 Desember 2025 mengalami Kenaikan sebesar 91,33% atau sebesar Rp 6.207 juta jika dibandingkan Per 31 September 2025. Sedangkan proyeksi Total Pembiayaan per 31 Desember 2026 naik sebesar 54,32% atau sebesar Rp 7.063 juta jika dibandingkan per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan pertumbuhan pembiayaan kepada debitur.
- 3) Proyeksi Pinjaman Dalam Negeri per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 100,00% atau sebesar Rp 2.014 juta jika dibandingkan Per 31 September 2025. Hal ini disebabkan adanya rencana pinjaman pada pihak ketiga pada triwulan III tahun 2025.
Sedangkan Proyeksi Pinjaman Dalam Negeri per 31 Desember 2026 mengalami penurunan sebesar 2,24% atau sebesar Rp 292 juta jika dibandingkan per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan adanya rencana penawaran saham dalam simpanan dan penjualan aset berupa tanah dan bangunan Perseroan pada akhir tahun 2025.
- 4) Proyeksi Ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 54,57% atau sebesar Rp 8.944 juta jika dibandingkan Per 31 September 2025, Hal ini disebabkan adanya pertumbuhan laba yang diperoleh Perseroan.
Sedangkan proyeksi Ekuitas per 31 Desember 2026 naik sebesar 1,81% atau sebesar Rp 459 juta jika dibandingkan per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan adanya kenaikan proyeksi laba yang akan diperoleh Perseroan selama tahun 2026.
- 5) Per 31 Desember 2025, Perseroan menargetkan laba sebesar Rp 12.357 juta. Per 31 September 2025, Perseroan mengalami kerugian yang disebabkan penurunan outstanding pembiayaan.
Sedangkan per 31 Desember 2026, Perseroan menargetkan laba sebesar Rp 696 juta. Perseroan akan mengoptimalkan pembiayaan pada calon debitur melalui pembiayaan usaha produktif sebesar Rp 18.000 juta serta penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 6) Proyeksi Rasio NPF Brutto Perseroan per 31 Desember 2026 sebesar 9,29%, sedangkan NPF brutto per 31 Desember 2025 sebesar 15,89%. Perseroan mengoptimalkan penyelesaian debitur bermasalah selama tahun 2026 agar NPF Perseroan menjadi Sehat.
- 7) Rasio NPF Netto Perseroan per 31 Desember 2026 sebesar 0,19%, sedangkan NPF Netto per 31 Desember 2025 sebesar 2,72%, Perseroan mengoptimalkan penyelesaian debitur bermasalah selama tahun 2025 agar NPF Perseroan menjadi Sehat.

8) Analisa Rasio Rentabilitas Perusahaan di proyeksikan :

- *Return on Asset (ROA)* Perseroan sebesar 43,57% per 31 Desember 2025, dan 2,45% pada 31 Desember 2026. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada tahun 2026 dengan asset yang dimiliki adalah sebesar 2,45%.
- *Return On Equity (ROE)* Perseroan sebesar 48,78% per 31 Desember 2025, dan 2,70% pada 31 Desember 2026. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada tahun 2026 dengan Ekuitas yang dimiliki adalah sebesar 2,70%,
- Beban Operasional Perseroan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 66,25% per 31 Desember 2025, dan 84,78% pada 31 Desember 2026. Perseroan akan terus melakukan efisiensi biaya selama tahun 2026 untuk menurunkan prosentase BOPO.

9) Analisa Rasio Likuiditas Perusahaan di proyeksikan :

- *Current Ratio* Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 1311,49%, dan sebesar 847,99% pada 31 Desember 2026. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban/utang jangka pendek jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki.
- *Cash Ratio* Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 1416,69%, dan sebesar 837,49% pada 31 Desember 2026. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban/utang jangka pendek jatuh tempo dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal;

Perseroan akan terus menjaga kerjasama yang telah dilakukan terutama dengan pihak berafiliasi dengan Perseroan, yaitu Bahana Artha Ventura sebagai pemegang saham pengendali beserta perusahaan modal ventura yang berafiliasi di dalamnya.

Perseroan akan terus menjaga hubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam hal pengelolaan Perseroan seoptimal mungkin dengan meratifikasi seluruh aturan yang diterbitkan oleh OJK yang selama ini telah berjalan dengan baik.

Menjaga hubungan dengan Para Kreditur terutama dari BUMN penyalur dana Program Kemitraan, serta lembaga-lembaga lain baik pemerintah maupun swasta serta beberapa Perguruan tinggi yang peduli dalam pengembangan UMKM di Provinsi Jambi.

5. Strategi Komunikasi;

Perseroan akan terus mengembangkan strategi komunikasi yang saat ini telah berjalan dengan baik di internal maupun dengan pihak eksternal. Perseroan akan terus melakukan perbaikan sistem komunikasi yang telah dimiliki terutama dengan meningkatkan peran teknologi informasi yang masih terus perlu dikembangkan.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi;

Perseroan telah dan akan terus meningkatkan sistem monitoring, Evaluasi dan mitigasi sebagai bagian sistem pengendalian manajemen untuk merealisasikan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi ini mengacu pada Rencana Bisnis Tahunan Perseroan, pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan target pencapaian tujuan Perseroan.

Ketiga hal di atas akan terus dilaksanakan dan menjadi kajian Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mewujudkan tersebut, Perseroan telah menerapkan teknologi informasi khusus di bidang administrasi pembiayaan dan keuangan, yang akan terus dikembangkan dan menjalankan seluruh sistem pelaporan yang telah ditetapkan oleh OJK serta pihak-pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan seperti PPATK, BUMN dan pemangku kepentingan lain.

7. Kebijakan Pemerintah

Perseroan terus mengikuti dan menjalankan seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah, baik melalui OJK sebagai regulator dan pengawas Industri Jasa Keuangan, maupun kebijakan-kebijakan lain baik dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah, terutama terkait dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang merupakan bagian penting dari bisnis Perseroan.

V. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tingkat Kesehatan Keuangan

Tingkat kondisi keuangan Perseroan saat ini masih menjadi fokus perbaikan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Faktor sumber dana merupakan faktor utama yang menyebabkan Perseroan mengalami stagnasi dalam mengembangkan usahanya secara maksimal. Dengan tingkat aset yang dimiliki saat ini, dan ekuitas yang masih belum stabil untuk pemenuhan ketentuan yang ditetapkan POJK No 35 tahun 2015, berakibat Perseroan mengalami kesulitan untuk mengembangkan pembiayaan, ditambah tingkat *Non Performing Financing* (NPF) Perseroan yang masih relatif tinggi, berakibat likuiditas Perseroan menjadi terbatas untuk melakukan ekspansi bisnis. Hal ini menjadi Fokus bagaimana Perseroan meningkatkan likuiditas antara lain dengan terus mencari pendanaan dari berbagai sumber dan memperbaiki NPF yang sangat berpengaruh terhadap likuiditas Perseroan.

2. Dasar Pemikiran

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Perbaikan tingkat kesehatan keuangan	Januari 2026	Desember 2026	- Sumber dana (Instalment pembayaran Debitur, Pinjaman dan efisiensi biaya - SDM di bagian Pembiayaan dan Remedial	Kepala Divisi Pembiayaan , Kabag Pembiayaan , Remedial dan Appraisal, Kepala Divisi
2.	Perbaikan Non-Performing Financing	Januari 2026	Desember 2026	Sumber Daya Manusia	Bagian Remedial dan Legal
3.	Pemenuhan Ketentuan OJK berkenaan dengan POJK 35 tentang pemenuhan Equitas dan Pembiayaan dengan Pola <i>Equity Participation</i>	Januari 2026	Desember 2026	- Sumber dana (Instalment pembayaran Debitur, Pinjaman dan efisiensi biaya - SDM di bagian Pembiayaan, Remedial dan keuangan	Kepala Divisi Pembiayaan , Kabag Remedial dan Appraisal, Kepala Divisi Operasional
4.	Perbaikan Sistem Informasi dan Teknologi	Januari 2026	Desember 2026	Dana Pembiayaan Peralatan IT	Divisi Operasional (bagian keuangan, Admin dan Umum)
5.	Pengendalian Biaya	Januari 2026	Desember 2026	Sumber Daya Manusia	Divisi Operasional

a. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Untuk pemenuhan sumber dana dalam pelaksanaan RAKB ini, Perseroan akan terus mencari sumber-sumber pendanaan baru, dengan meminta tambahan Permodalan dari Pemegang Saham dengan menawarkan saham dalam simpanan (saham portepel), dan menawarkan ke pihak lain yang tertarik, mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan lain baik Bank maupun Non-Bank dan terus bekerjasama dengan BUMN dalam penyaluran dana Program Kemitraan. Perseroan juga akan terus memperbaiki NPF, dimana perbaikan NPF ini akan membantu perbaikan

likuiditas Perseroan untuk menambah kekuatan pembiayaan dan sebagai daya tarik bagi kreditur untuk menempatkan dana nya di Perseroan

2. Sumber Daya Manusia

Perseroan akan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dengan melakukan perubahan tanggung jawab pekerjaan (*job rotation*), dan peningkatan kemampuan.

3. Mitra kerja sama.

Perseroan dalam pengembangan bisnis akan terus bermitra kepada kreditur, maupun para pemangku kepentingan yang lain, baik itu Pemerintah, Swasta, Perguruan Tinggi maupun komunitas-komunitas pelaku usaha khususnya di Jambi.

b. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi dan pelaksanaan rencana aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian rencana aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan, dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sistem ini menguraikan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi, serta tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana aksi.

Perseroan menyiapkan sistem evaluasi untuk mengetahui capaian yang ditargetkan Perseroan. Sistem ini mengacu pada Rencana Bisnis Tahunan Perseroan yang berisi antara lain :

- Proyeksi di bidang keuangan meliputi antara lain yaitu pertumbuhan asset, Peningkatan Ekuitas, Pencapaian laba Perseroan dengan standar-standar baku dibidang keuangan yang tergambar dalam bentuk rasio-rasio keuangan
- Pertumbuhan *market share* dibanding dengan pesaing yang sejenis
- Tingkat efektifitas dan efisiensi sumber daya yang dimiliki Perseroan dengan melihat produktifitas sumberdaya yang ada
- Kontribusi Perseroan dalam pengembangan sektor UMKM

Hal-hal diatas menjadi salah satu sistem evaluasi terhadap strategi yang diterapkan Perseroan yang akan dilakukan evaluasi oleh Pengurus Perseroan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi ini menjadi koreksi untuk pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

c. Tantangan dan Rencana kedepan

Sebagai mana yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan cukup kompleks baik dari Internal maupun eksternal Perseroan. Tantangan internal Perseroan adalah masalah sumber pendanaan yang terbatas, kualitas Sumber Daya Manusia serta penguasaan dan penerapan teknologi informasi yang perlu terus dikembangkan.

Untuk itu Perseroan akan terus menerus mencari sumber dana yang tepat untuk melakukan pembiayaan, peningkatan kemampuan SDM dan memperbaiki dan meningkatkan teknologi informasi pendukung yang saat ini perlu diperbaiki dan terus dikembangkan agar bisa bersaing dengan Industri Jasa Keuangan lainnya.

Secara eksternal, tantangan Perseroan adalah persaingan dengan Industri Jasa Keuangan lainnya yang cukup tinggi khususnya di Provinsi Jambi. Perkembangan teknologi informasi di bidang keuangan yang cepat dan dinamis di bidang keuangan, harus di ikuti oleh Perseroan agar mampu bersaing dan bertahan.

Regulasi dari otoritas juga menjadi tantangan yang luar biasa berat untuk Perseroan walaupun disadari hal tersebut menjadi hal yang baik dan harus dilaksanakan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Perkembangan ekonomi baik nasional maupun lokal yang masih relatif rendah sangat berpengaruh pada perkembangan kegiatan usaha. Hal ini juga menyebabkan rendahnya pertumbuhan pembiayaan perseroan.

Untuk mengantisipasi hal ini Perseroan akan melakukan aktivitas inklusi dan edukasi pada pelaku usaha, meningkatkan kegiatan promosi dengan menggunakan media sosial serta mengembangkan pasar yang ada dengan melakukan refinancing pada Debitur yang ada dan mencari pasar-pasar baru dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian dan ke ekonomian.

3. Peningkatan Kualitas SDM, Efisiensi dan Penerapan Teknologi Informasi
Peningkatan kualitas SDM juga menjadi fokus utama untuk perbaikan Tingkat Kondisi Kesehatan Keuangan Perseroan. Hal ini menjadi penting karena berdasarkan identifikasi yang dilakukan, banyak masalah yang muncul akibat rendahnya kompetensi SDM yang dimiliki. NPF yang tinggi antara lain disebabkan rendahnya kemampuan analisis SDM dibagian analisa pembiayaan yang berakibat pembiayaan yang dilakukan bermasalah. Untuk itu Perseroan akan terus memperbaiki kualitas SDM tidak hanya di bagian Pembiayaan, namun diseluruh bagian untuk meningkatkan sinergi seluruh bagian dengan harapan semua tujuan yang ditetapkan Perseroan dapat terealisasi.

Perseroan akan terus melakukan efisiensi disegala lini tanpa mengurangi efektifitas operasional sesuai apa yang ditetapkan. Kedepannya Perseroan secara

bertahap akan menerapkan teknologi informasi dalam seluruh aktivitas usahanya, agar mampu bersaing dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki Perseroan. Saat ini Teknologi Informasi yang dimiliki dan diterapkan Perseroan masih sangat terbatas, dan merupakan pengembangan teknologi informasi yang lama. Pada bagian Administrasi Pembiayaan dan Keuangan, telah diterapkan system FLMS dan dan *Sistem Modal Ventura* (Simivent) yang masih terus mengalami penyempurnaan.

VI. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

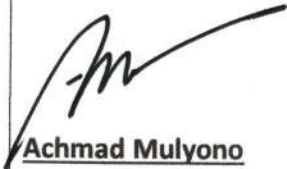
Dalam menjalankan aksi keuangan berkelanjutan, seluruh bagian dan seluruh tingkatan hierarki di Perseroan akan mengambil peran dan terus dilakukan evaluasi untuk mengukur strategi yang diterapkan berjalan baik, sehingga Visi, Misi dan Tujuan yang ditetapkan Perseroan dapat terealisasi.

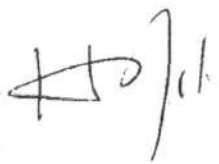
Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;
Perseroan menetapkan seluruh Kepala Divisi, Kepala Bagian dan HRD yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi keuangan Perseroan. Kepala Divisi, Kepala Bagian dan HRD akan diberikan arahan dengan dasar Rencana Bisnis Perseroan, untuk selanjutnya dalam unit-unit yang kecil membuat strategi teknis untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan. Setiap Minggu dan setiap bulan Direksi akan melakukan monitoring dan evaluasi target-target pencapaian sehingga apabila ada permasalahan akan segera dapat dicarikan solusinya.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan;
Perseroan akan melakukan monitoring minimal setiap minggu dan melakukan evaluasi per bulan. Hal ini diperlukan apabila terjadi permasalahan dapat dicarikan solusinya dengan segera.
3. Tindak lanjut dari rencana aksi keuangan berkelanjutan; dan Rencana Aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) merupakan pengarah (*guidance*) bagi Perseroan agar mencapai apa yang menjadi Visi, Misi dan tujuan Perseroan. RAKB ini akan menjadi pegangan Perseroan, dan akan dilakukan monitoring dan evaluasi minimal 6 bulan sekali, apabila dilihat ada hal yang tidak sesuai akan dilakukan Perbaikan, agar Perseroan tetap di jalan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. Mitigasi risiko menjadi hal yang sangat penting dan menjadi keharusan agar aksi keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan baik atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Perseroan telah menyiapkan rencana kerja yang realistis dan apabila ada hal yang diluar rencana, maka dalam hal ini Pengurus Perseroan menyiapkan rencana-rencana lain dengan berpegang teguh kepada Per undang-undangan yang berlaku, Peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan, untuk disampaikan dan di diskusikan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam menjaga kelangsungan jalannya Perseroan.

Disusun oleh:	
Direktur Utama	 <u>Achmad Mulyono</u>
Direktur	 <u>Sarbaini Muhammad</u>

Disetujui oleh:	
Komisaris	 <u>Hafid Doso Wibowo</u>